

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Modul pembelajaran kemaritiman berbasis perkembangan kognitif untuk anak berusia empat hingga lima tahun di kelas TK A TK IT An-Nahl Percikan Iman Jambi ini dapat disimpulkan terbukti valid. Sebagian besar item kegiatan pembelajaran kemaritiman pada modul memperoleh validitas yang sangat tinggi, namun terdapat sebagian kecil item yang hanya memperoleh validitas sedang dikarenakan sebagian kecil item ini kurang relevan dengan tujuan kegiatan pembelajaran kemaritiman. Sementara itu, item-item pada instrumen *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari *checklist* observasi perkembangan kognitif untuk anak berusia empat hingga lima tahun dan lembar pemahaman wawasan kemaritiman dalam satuan PAUD memperoleh validitas tinggi dan validitas sangat tinggi.

Lebih lanjut, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini dapat dipaparkan dalam poin-poin berikut.

- 1) 32 kegiatan pembelajaran pada modul pembelajaran kemaritiman berbasis perkembangan kognitif untuk anak berusia empat hingga lima tahun ini memperoleh validitas yang sangat tinggi, yakni dari rentang skor validitas 0,83 hingga 0,92. Sedangkan 11 kegiatan pembelajaran lainnya memperoleh validitas sedang, yakni dari rentang skor validitas 0,5 hingga 0,58 karena kurang relevan dengan tujuan kegiatan pembelajaran kemaritiman sendiri. Oleh karena itu, 11 item ini akan didiskriminasi.
- 2) Sesi 1 pada pembelajaran kemaritiman berbasis perkembangan kognitif memperoleh validitas yang bergerak dari rentang 0,58 hingga 0,92; sesi 2 memperoleh validitas yang bergerak dari rentang 0,5 hingga 0,92; sesi 3 memperoleh validitas yang bergerak dari rentang 0,5 hingga 0,92; sesi 4 memperoleh validitas yang bergerak dari

- 3) rentang 0,5 hingga 0,92; demikian pula sesi 5 yang memperoleh validitas yang bergerak dari rentang 0,5 hingga 0,92.
- 4) Hasil validasi *checklist* observasi perkembangan kognitif anak usia empat hingga lima tahun memperoleh validitas yang bergerak dari rentang angka 0,75 hingga 1,00 yang menunjukkan bahwa *checklist* observasi ini memiliki validitas tinggi hingga sangat tinggi. *Checklist* observasi nantinya akan dijadikan instrumen survei untuk mengukur perkembangan kognitif peserta didik.
- 5) Hasil validasi lembar pemahaman wawasan kemaritiman dalam satuan PAUD memperoleh validitas yang bergerak dari angka 0,66 hingga 1,00 yang menunjukkan bahwa lembar pemahaman wawasan kemaritiman dalam satuan PAUD ini memiliki validitas tinggi hingga sangat tinggi. Lembar pemahaman wawasan kemaritiman dalam satuan PAUD nantinya akan dijadikan satu-satunya instrumen *pre-test* dan *post-test*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan mempertimbangkan masih terdapat kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran sebagai berikut.

1) Saran Bagi Pemerintah

Rencana diimplementasikannya kurikulum pembelajaran kemaritiman dalam seluruh satuan level pendidikan sejak 2017 lalu bagi saya merupakan salah satu bentuk kemajuan pendidikan di Indonesia, mengingat potensi kemaritiman di Indonesia kian tergerus oleh ancaman yang berdatangan. Selain itu, penjagaan ekosistem laut merupakan salah satu rencana aksi global yang dicanangkan para pemimpin dunia dalam program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's). Saran saya untuk pemerintah adalah pemerintah lebih intensif dalam memfasilitasi implementasi pembelajaran kemaritiman di tiap satuan level pendidikan secara merata di seluruh daerah di Indonesia.

2) Saran Bagi Satuan Pendidikan Anak Usia Dini

Saran saya bagi satuan PAUD adalah modul pembelajaran ini dapat menjadi suatu dasar penelitian bagi diterapkannya pembelajaran kemaritiman yang semestinya telah harus diajarkan pada anak sejak dini. Selain itu, satuan PAUD hendaknya memberikan psikoedukasi tentang pendidikan kemaritiman untuk para pendidik PAUD dan menyiapkan lapangan yang kondusif, tepat, dan penuh fasilitas yang sesuai bagi peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran kemaritiman dapat terlaksana dengan baik. Pembelajaran ini dapat difasilitatori oleh orang-orang yang mendalami bidang psikologi pendidikan atau pendidikan anak usia dini.

3) Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran saya bagi peneliti selanjutnya adalah peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian terkait di waktu yang akan datang, serta mengembangkan modul pembelajaran kemaritiman berbasis kognitif ini agar dapat menjadi modul pembelajaran yang efektif.